

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Wisata bahari merupakan bentuk pariwisata yang melibatkan eksplorasi dan pengalaman keindahan alam di wilayah pesisir dan laut. Aktivitas ini meliputi berbagai kegiatan rekreasi seperti snorkeling, menyelam, dan berlayar, yang semuanya berkontribusi pada pemanfaatan sumber daya alam laut yang kaya. Dalam pelaksanaannya, wisata bahari melibatkan kerja sama antara pemerintah dan pelaku industri pariwisata untuk mengoptimalkan potensi daerah, terutama dengan memanfaatkan kekayaan biota laut (Saosang & Kurniawan, 2023). Dengan pendekatan pengelolaan yang baik, wisata bahari dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan sekaligus mendukung pelestarian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin mempermudah para wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka. Pemesanan tiket transportasi, penginapan, dan berbagai fasilitas lainnya kini dapat dilakukan secara berani, memungkinkan para wisatawan mengatur perjalanan mereka kapan saja dan di mana saja. Penggunaan teknologi ini merupakan bagian dari konsep promosi pariwisata digital atau *E-Tourism*. Indonesia dikenal memiliki potensi pariwisata yang luar biasa, dengan kekayaan alam dan budaya yang tersebar di berbagai daerah. Pariwisata Indonesia tidak hanya menarik wisatawan lokal, namun juga wisatawan internasional. Potensi besar ini, jika dikelola dengan baik,

dapat memberikan dampak positif bagi berbagai sektor, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Menurut Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, sektor pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, serta melestarikan sumber daya alam dan kebudayaan. Undang-undang ini juga menekankan pentingnya peran pariwisata dalam mengatasi kemiskinan dan kemiskinan, serta memperkuat citra bangsa di mata dunia internasional.

Desa Pemuteran, yang terletak di Kabupaten Buleleng, Bali, adalah destinasi wisata yang terkenal dengan keindahan alam bawah lautnya. Desa ini dikelilingi oleh terumbu karang yang menjadi rumah bagi berbagai spesies laut yang langka dan beragam. Selain itu, Desa Pemuteran juga memiliki daya tarik lain, seperti Pantai Pemuteran dan lokasi strategis yang dekat dengan Taman Nasional Bali Barat, menjadikannya tujuan wisata yang menarik bagi pecinta alam dan laut (Widiani, 2014). Potensi pariwisata Bahari di desa ini semakin terlihat dengan adanya upaya konservasi lingkungan laut yang dilakukan masyarakat setempat, yang diharapkan dapat menjaga keberlangsungan ekosistem alam dan daya tarik wisata (Semara, I. M. T., Widhiarini, N. M. A. N., Ariastini & Mandari, 2017).

Namun, di balik potensi besar tersebut, Desa Pemuteran juga menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola pariwisata Bahari secara berkelanjutan. Salah satu masalah utama adalah dampak lingkungan yang timbul dari meningkatnya aktivitas pariwisata, yang bisa merusak ekosistem laut jika tidak dikelola dengan baik. Selain itu, kurangnya infrastruktur yang memadai dan kapasitas pengelolaan sumber daya alam lokal menjadi hambatan besar dalam memaksimalkan potensi desa ini (Djuwendah, E., Hapsari, H., Deliana &

Suartapradja, 2017). Meskipun telah ada beberapa upaya konservasi, seperti pemulihan terumbu karang, tantangan dalam mengintegrasikan pertumbuhan pariwisata dengan pelestarian lingkungan masih tetap ada (Baskhara, W. E., Amsari, R., Khalil & Priatna, 2023).

Kesadaran akan pentingnya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Desa Pemuteran semakin meningkat, namun upaya yang dilakukan masih belum cukup untuk mengatasi seluruh permasalahan yang ada. Banyaknya wisatawan yang datang tanpa adanya regulasi yang ketat tentang dampak terhadap lingkungan menjadi salah satu masalah besar (Mulia, 2021). Selain itu, keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata masih terbatas, padahal peran mereka sangat penting dalam mendukung kelestarian sumber daya alam dan keberlanjutan pariwisata (Yulianah, 2021). Meskipun secara kepariwisataan desa wisata Pemuteran sudah sangat matang, tetapi implementasi dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan belum dilakukan secara optimal oleh pengelola desa wisata, sehingga diperlukan adanya penelitian yang menyangkut tentang tata Kelola pariwisata berkelanjutan khususnya dalam bidang pariwisata Bahari yang selama ini digaungkan oleh Desa Pemuteran.

Untuk itu, analisis SWOT diperlukan guna mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi Desa Pemuteran dalam mengembangkan pariwisata Bahari yang berkelanjutan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat teridentifikasi strategi yang tepat untuk memaksimalkan potensi yang ada dan mengatasi tantangan yang dihadapi (Subagiyo, A., Wijayanti & Zakiyah, 2017). Misalnya, potensi keanekaragaman hayati laut yang kaya dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata unggulan, namun harus diimbangi dengan

regulasi ketat terkait konservasi lingkungan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Desa Pemuteran, terutama terkait dengan kelestarian lingkungan dan pengelolaan pariwisata bahari secara berkelanjutan. Dengan adanya pertumbuhan pariwisata yang pesat, tekanan terhadap lingkungan semakin meningkat, sehingga diperlukan strategi pengelolaan yang tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal (Fattah, 2023). Oleh karena itu, analisis SWOT dalam penelitian ini akan membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperkuat serta peluang yang bisa dimanfaatkan.

Dukungan penelitian sebelumnya menjadi sangat penting dalam menyusun landasan teori dan metodologi penelitian ini. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan pariwisata berkelanjutan sangat bergantung pada perencanaan yang matang dan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya alam (Daud, R. F. & Novrimansyah, 2022). Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran tentang tantangan yang ada, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh pengelola pariwisata di Desa Pemuteran dan wilayah lainnya di Indonesia (Anggraeni, 2022).

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan berharga bagi berbagai pihak, termasuk pembuat kebijakan, pengelola pariwisata, dan masyarakat lokal. Wawasan ini penting untuk menyusun strategi yang lebih efektif dalam mengembangkan pariwisata bahari berkelanjutan di Desa Pemuteran. Dengan

memanfaatkan keindahan dan kekayaan laut secara bijaksana, diharapkan Desa Pemuteran bisa menjadi contoh sukses pengembangan destinasi wisata yang selaras dengan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Purnamasari, 2011).

1.2 Identifikasi Masalah

Desa Pemuteran memiliki potensi wisata bahari yang besar, mulai dari keindahan alam bawah laut hingga kekayaan keanekaragaman hayati yang dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Namun, terdapat dua tantangan utama yang perlu diatasi untuk mengembangkan pariwisata bahari berkelanjutan di Desa Pemuteran. Pertama, belum adanya analisis komprehensif mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang memengaruhi pengembangan pariwisata bahari secara berkelanjutan di Desa Pemuteran, yang dapat menjadi hambatan dalam merumuskan strategi yang tepat. Kedua, strategi pengembangan pariwisata bahari di Desa Pemuteran perlu diformulasikan dengan cermat agar dapat memanfaatkan sumber daya alam laut secara berkelanjutan, sehingga tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah terkait pengembangan pariwisata bahari berkelanjutan di Desa Pemuteran melibatkan kurangnya analisis yang komprehensif terhadap faktor-faktor internal dan eksternal (SWOT) yang memengaruhi potensi wisata bahari di desa tersebut. Identifikasi yang belum lengkap mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan pariwisata bahari dapat menjadi kendala dalam menyusun strategi yang efektif. Selain itu, fokus kedua

berada pada tantangan dalam memanfaatkan sumber daya alam laut di Desa Pemuteran secara berkelanjutan. Diperlukan pendekatan yang cermat agar pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat tanpa mengorbankan kelestarian ekosistem laut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang diidentifikasi dalam analisis SWOT pengembangan pariwisata bahari berkelanjutan di Desa Pemuteran?
2. Strategi apa yang dapat dikembangkan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang diidentifikasi dalam analisis SWOT pengembangan pariwisata bahari berkelanjutan di Desa Pemuteran?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan pariwisata bahari berkelanjutan di Desa Pemuteran.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan strategi yang efektif untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman berdasarkan hasil analisis SWOT.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan konsep dan teori terkait pariwisata bahari berkelanjutan, terutama dalam konteks penggunaan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi pengelolaan destinasi wisata bahari. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah untuk studi-studi selanjutnya yang berfokus pada pariwisata berkelanjutan di wilayah pesisir dan laut, serta memberikan wawasan tentang bagaimana pengelolaan sumber daya alam dapat diintegrasikan dengan strategi pariwisata yang efektif.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola pariwisata di Desa Pemuteran, terutama dalam merumuskan strategi pengembangan yang memanfaatkan potensi wisata bahari secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat membantu masyarakat lokal dalam memahami pentingnya menjaga kelestarian ekosistem laut, sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pariwisata yang terkelola dengan baik.